

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 5 SEMARANG
Jalan Pemuda No. 143 Semarang Jawa Tengah Telp (024) 3543998
Mata Pelajaran Seni Musik



Disusun Oleh :

Nama : Retno Widowati
NIM : 2501409022
Prodi : Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah – Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dan menyelesaikan Laporan ini (PPL II) yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang dengan lancar. PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 oktober 2012. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Siti Khanafiyah, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL SMANegeri 5 Semarang.
4. Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 5 Semarang
5. Drs.H.Waino S,S.Pd.,M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Semarang.
6. Drs. Supriyanto, M.Pd. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 5 Semarang.
7. Ferry Bayu A, S.Pd. selaku Guru Pamong bidang studi seni musik SMA Negeri 5 Semarang
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 5 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 5 Semarang
10. Siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang yang kami banggakan.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya PPL di SMA Negeri 5 Semarang.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, 6 Oktober 2012

Retno Widowati

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Siti Khanafiyah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2011/2012
2. Presensi mahasiswa peserta didik PPL
3. Daftar hadir dosen Pembimbing
4. Kartu Bimbingan praktik mengajar
5. Daftar hadir dosen Koordinator
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Soal yang dibuat praktikan
9. Jadwal Praktikan Mengajar
10. Daftar nama peserta didik kelas tempat praktikan mengajar\
11. Nilai KKM

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN JUDUL..... | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 2 |
| KATA PENGANTAR | 3 |
| DAFTAR ISI | 5 |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 6 |
| B. Tujuan | 6 |
| C. Manfaat | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan | 8 |
| B. Struktur Organisasi Sekolah..... | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu | 9 |
| B. Tempat | 9 |
| C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan | 9 |
| D. Materi Kegiatan | 9 |
| E. Proses Bimbingan | 10 |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II | 10 |
| G. Hasil Pelaksanaan | 11 |
| H. Guru Pamong..... | 12 |
| I. Dosen Pembimbing | 12 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 13 |
| B. Saran | 13 |
| REFLEKSI DIRI | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalisme di lapangan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi berperan menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 5 Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. TUJUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. MANFAAT

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 38 tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 128 /M tahun 1994 tentang pengangkatan Rektor IKIP Semarang
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman program pengalaman bagi mahasiswa UNNES.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, guru, siswa, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang Jalan Pemuda No. 143 Semarang Jawa Tengah.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 .Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran untuk dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan setelah perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah itu guru pamong sudah tidak sepenuhnya ikut mendampingi mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya dan kebenarannya laporan.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Pelaksanaan KBM di kelas dapat berjalan dengan baik dengan adanya persiapan, yaitu dengan mengadakan perencanaan. Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan

membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 10 jam dalam satu minggu dengan mengajar 5 kelas.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Faktor Pendukung

- Hubungan yang harmonis antara siswa, guru dan anggota sekolah latihan.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Faktor Penghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya kesiapan praktikan untuk tugas-tugasnya.
- Sifat kurang profesional oleh mahasiswa praktikan.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama dari praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi dan berkonsentrasi dalam KBM.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa.

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran seperti cart, dan sebagainya.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Media yang digunakan dalam

pembelajaran musik di SMA Negeri 5 Semarang adalah sound, laptop, keyboard, dan partitur lagu Gambang Semarang).

6. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

H. Guru Pamong

Guru pamong praktikan selama di SMA Negeri 5 Semarang adalah Fery Bayu A,S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik, dan saran tentang cara mengajar yang baik. Beliau juga mengajarkan cara membuat perangkat pembelajaran dan penggunaan bahasa yang benar.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. Beliau sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dalam beradaptasi pada lingkungan sekolah, baik dari pertama kali kami mengajar ataupun perjalanan kami selama PPL. Beliau senantiasa membimbing dan memantau ketika kami mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 5 Semarang , maka praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL

Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk pihak UPT

Untuk UPT PPL UNNES agar lebih memberikan pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.

Refleksi Diri

Retno Widowati (2501409022) , 2012, Program Studi Pendidikan Seni musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan1 di SMA Negeri 5 Semarang.

Observasi dan orientasi dalam PPL 1 dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012. Pelaksanaannya secara umum adalah berkaitan dengan observasi kondisi fisik sekolah, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah / lembaga tempat latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Musik

SMA Negeri 5 Semarang mempunyai formasi hanya satu guru seni musik , sehingga dalam pelaksanaannya seorang guru mengajar kelas dengan porsi berlebihan (12 kelas) yaitu kelas X semua, dan berdampak pada peningkatan konsentrasi guru dalam memahami siswa-siswa di sekolah ini. Pembelajaran seni musik di sekolah ini dilaksanakan dengan baik. Guru melaksanakan metode pembelajarannya yaitu teori lalu dilanjutkan praktik .

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

LCD yang tersedia di setiap ruangan kelas telah dimanfaatkan guru dengan baik. Hal ini telah berhasil meningkatkan tingkat perhatian siswa pada pembelajaran seni musik pada saat penyampaian materi teori meskipun pada jangka waktu yang cukup lama perhatian siswa mulai tergoyah. Tetapi hal ini membantu guru dalam penyampaian teori tidak perlu mencatat.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing di SMA Negeri 5 Semarang telah memberikan teknik-teknik mengajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.. Kualitas guru pamong baik dan sangat menunjang siswa dalam mendapatkan pembelajaran seni musik yang layak dan baik.

Dosen Pembimbing mahasiswa di SMA Negeri 5 Semarang, Feri bayu, S.Pd , telah membimbing mahasiswa dengan baik. Mahasiswa diberi tugas dan instruksi dengan jelas sehingga mahasiswa selaku praktikan dapat melaksanakannya dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang

Berdasarkan hasil observasi praktikan, hal yang masih kurang pada kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang adalah terkait model-model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru masih belum memanfaatkan model-model pembelajaran baru di bidang seni terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Mereka masih menggunakan model pembelajaran yang sama tiap tahunnya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mendapatkan pengalaman dan ilmu yang banyak dari guru pamong serta lebih mengenal bagaimana kondisi kelas dan mengatasinya. Praktikan menjadi lebih tahu bagaimana mempersiapkan perangkat pembelajaran dan mengatasi kasus-kasus tertentu yang terjadi di kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, pengetahuan praktikan tentang pelaksanaan pembelajaran terkait rencana pelaksanaan, manajemen konflik, pelaksanaan pembelajaran, pemberian tugas, pelaksanaan remidi dan pengayaan, serta hubungan sosial dengan warga sekolah meningkat. Praktikan telah menimba ilmu banyak tentang bagaimana manajemen sekolah itu dilaksanakan, apa tugas-tugas kepala sekolah, wakasek, dan perangkat organisasi lainnya, dan bagaimana interaksi yang baik antar warga sekolah

7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 5 Semarang

SMA Negeri 5 Semarang adalah sekolah yang sudah baik secara keseluruhan. Namun sekolah ini harus terus mengembangkan terutama di segi pelaksanaan pembelajaran yang harus sering melaksanakan model dan metode pembelajaran yang baru. Sehingga peserta didik dapat menerima inovasi pembelajaran yang berbeda sehingga kualitasnya dapat ditingkatkan. Hal ini praktis akan berdampak pada peningkatan kualitas akademik siswa.